

ABSTRAK

Pasca berakhirnya perang dingin, sebagian negara-negara dunia berlomba-lomba untuk membangun sistem persenjataan mutakhir sebagai upaya meningkatkan posisi tawar atas negara lain, serta sebagai kebijakan antisipatif dari negara atau pihak lain. Salah satunya adalah misil berjenis (ICBM/intercontinental ballistic missile) yang mampu menjangkau target sasaran jarak jauh atau yang kemudian dikenal dengan misil lintas benua yang dikembangkan oleh Korea Utara,

Pada penelitian ini penulis akan menganalisa lebih lanjut tentang bentuk antisipasi Jepang dalam menangani ICBM (Intercontinental Ballistic Missile) Korea Utara tahun 2009-2016. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa pendekatan, masing teori kerjasama internasional dan konsep ballistic missile defense (BMD). Sedangkan metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder.

Dari pembahasan maka dapat diketahui potensi ancaman intercontinental ballistic missile (ICBM) korea utara terhadap jepang dan upaya antisipasinya tahun 2009-2016 diwujudkan melalui pengembangan sistem pertahanan pasif menjadi sistem pertahanan aktif yang melalui latihan bersama, dukungan alih teknologi, dukungan dalam forum kerjasama multilateral dan anggaran pertahanan luar negeri. Selain itu, kerjasama antara Amerika Serikat dan Jepang dalam menangani ICBM Korea Utara tahun 2009-2016 juga diwujudkan melalui pengembangan sistem Ballistic Missile Defense (BMD) dengan memanfaatkan sistem pertahanan Jepang dan Amerika Serikat Aegis Ashore.

Keyword : Amerika Serikat-Jepang, pertahanan, ICBM, Korea Utara.

ABSTRACT

The post the end of the cold war, most countries of the world are vying to build sophisticated weaponry systems in an effort to enhance the bargaining position over other countries, as well as a State of anticipatory policies or other parties. One of them is a missile (ICBM/intercontinental ballistic missile) which is capable of reaching targets remote target or known with transcontinental missiles developed by North Korea.

In this study the author will analyze further about the anticipated form of Japan in handling North Korea's Intercontinental Ballistic Missile in 2009-2016. In this study the author uses a number of approaches, each of which international cooperation theory and the concept of ballistic missile defense (BMD). While the research methodology used is descriptive qualitative data collection techniques with secondary.

From the reserach it can be known to the potency of North Korea's intercontinental ballistic missile (ICBM) on Japan and their anticipatory acts in 2009-2016 realized through the development of a passive defense system becomes active defense system is realized through the exercise with support, technology transfer, support in multilateral cooperation forums and foreign defence budget. In addition, cooperation between the United States and Japan in dealing with North Korea years of ICBM 2009-2016 also realized through systems development Ballistic Missile Defense (BMD) by utilizing defense system Japan and US.

Keyword : *US-Japan Defense, ICBM, North Korean.*